

The Influence Of Occupational Health And Safety (K3) And The Work Environment On Employee Productivity PT Bintang Toedjoe Site Cikarang

Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bintang Toedjoe Site Cikarang

Rachmah Assifah^{1*}, Ahmad Gunawan²

Pelita Bangsa University, Bekasi, Indonesia

rachmahassifah@gmail.com^{1*}, ahmadgunawan@pelitabangsa.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Occupational Health and Safety (OHS) and Work Environment on Employee Productivity in the Production Department of PT Bintang Toedjoe Site Cikarang. The sampling method used is by making observations and distributing questionnaires to respondents. Data analysis techniques in this study are validity test, reliability test, classical assumption test, and hypothesis testing. By using the SPSS version 26 application program which shows the results that there is a positive and significant effect of Occupational Health and Safety (OHS) and Work Environment variables on Employee Productivity. And it can be concluded partially that the Occupational Health and Safety (OHS) variable has a positive and significant effect on Work Productivity as seen from the results of T count (3.327) > T table (1.991) and a significance value (Sig.) of (0.001) < (0.05), and the Work Environment variable has a positive and significant effect on Work Productivity as seen from the results of T count (3.334) > T table (1.991), and a significance value (Sig.) of (0.001) < (0.05).

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), Work Environment, Work Productivity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Departemen Produksi PT Bintang Toedjoe Site Cikarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji rehabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 26 yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Dan dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dilihat dari hasil T hitung (3.327) > T tabel (1.991) dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar (0.001) < (0.05), dan variabel Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dengan dilihat dari hasil T hitung (3.334) > T tabel (1.991), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar (0.001) < (0.05).

Kata Kunci : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci yang digunakan sebagai pendorong dalam sebuah organisasi dan juga merupakan faktor utama yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan berkelanjutan organisasi dalam mencapai tujuannya. Semakin tinggi keterampilan dan kapasitas individu, maka semakin optimal hasil yang dapat dicapai, begitu dengan sebaliknya. Terlepas dari sejauh mana fasilitas dan infrastruktur suatu organisasi telah berkembang, Meskipun tingkat perkembangan fasilitas dan infrastruktur sebuah organisasi, pencapaian tujuan organisasi secara signifikan tergantung pada keberadaan serta kontribusi

tenaga kerja yang memiliki kualitas dan produktivitas. Sumber daya manusia ini diharapkan mampu mengikuti prosedur operasional standar yang telah diatur dalam perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang sesuai, tujuan organisasi yang akan dicapai dapat terhambat (Tinggi et al., 2022).

Produktivitas adalah permasalahan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia di organisasi. Suksesnya sebuah organisasi sangat tergantung pada tingkat produktivitas kerja para karyawan. Perusahaan selalu menginginkan tingkat produktivitas yang tinggi dari para karyawan dalam pelaksanaan tugas mereka. Tingkat kinerja yang tinggi dapat tercapai jika karyawan termotivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. (Purnami & Utama, 2019). Menurut (Tinggi dkk., 2022) mengungkapkan bahwa Produktivitas kerja merupakan kemampuan seorang pekerja untuk menyelesaikan tugasnya dengan hasil yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, dalam waktu lebih singkat dari yang biasanya dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Produktivitas karyawan terbentuk melalui Pelaksanaan tugas sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan oleh organisasi, dengan tujuan mencapai hasil yang memuaskan atau mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi. Produktivitas karyawan merupakan faktor penting untuk meningkatkan pencapaian tujuan yang telah direncanakan organisasi dan perusahaan. Setiap organisasi atau perusahaan menginginkan agar para karyawan memberikan kinerja optimal guna mendukung pencapaian kesuksesan organisasi atau perusahaan tersebut (Sinaga, 2023). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja merupakan kapasitas untuk melaksanakan aktivitas yang menghasilkan kinerja sesuai standar kualitas dalam waktu yang lebih efisien.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas risiko, sehat, dan terhindar dari pencemaran lingkungan. Tujuan utamanya adalah melindungi pekerja dari kecelakaan kerja, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kecelakaan kerja tidak hanya berpotensi merugikan kehidupan, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian finansial bagi pekerja dan pengusaha, merusak proses produksi, serta memberikan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan (Rifqi dkk., 2023). Menurut (Yusuf & Dewi Irwanti, 2021) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan konsep dan usaha yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan dan integritas kerja jasmani dan rohani, terutama dalam konteks pekerjaan, serta pada manusia secara umum. Menurut (Filindawati Winarno & Andjarwati, 2019) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan program yang mengatur aspek-aspek kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan karyawan, baik di lapangan maupun di lingkungan kerja, dengan tujuan membuat karyawan merasa aman dan tanpa kekhawatiran ketika menghadapi situasi yang tidak diharapkan selama bekerja. Prioritas utama perusahaan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang digunakan sebagai cara untuk memberikan perlindungan dan jaminan kualitas lingkungan kerja. Lebih dari itu, implementasi yang baik dari kesehatan dan keselamatan kerja berdampak pada efektivitas pekerjaan dan secara tidak langsung akan meningkatkan produktivitas perusahaan (Bambang Sudarsono, 2021). Banyak elemen di lingkungan kerja yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan keselamatan kerja di lapangan, salah satunya yaitu kondisi lingkungan tempat bekerja.

Peran lingkungan kerja di perusahaan juga sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sebuah lingkungan kerja yang sesuai akan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan dengan semangat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Di sisi lain, lingkungan kerja yang tidak cocok dapat menciptakan ketidaknyamanan bagi karyawan saat mereka menjalankan tugas mereka (Ryani Dhyan Parashakti & Putriawati, 2020). Kualitas lingkungan kerja dapat dianggap lebih baik dan positif jika lingkungan tersebut memberikan kenyamanan, keamanan, serta pengalaman yang menyenangkan bagi karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Lingkungan kerja dirancang sedemikian rupa agar mendorong terjalinnya hubungan kerja yang kuat di antara

para pekerja di tempat tersebut (Ningsih dkk., 2022b). Menurut (Taheri dkk., 2020) Lingkungan kerja merupakan isu utama yang menjadi fokus dalam operasi suatu organisasi. Lingkungan kerja mencakup segala unsur yang ada di sekitar lokasi kerja karyawan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik, yang mampu membantu karyawan tersebut dalam menjalankan tugas pekerjaannya. (Kurniawan & Heryanto, 2019). Lingkungan kerja merupakan konteks di mana karyawan melaksanakan aktivitas sehari-hari mereka. Ketika lingkungan kerja menciptakan kondisi yang mendukung, ini menciptakan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan kapasitas maksimal, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas kerja. Meskipun lingkungan kerja tidak secara langsung memengaruhi operasi perusahaan, ia mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap karyawan perusahaan. Hal ini berpengaruh pada hasil kinerja perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Suasana kerja yang positif dan memuaskan bagi karyawan pasti akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja mereka. (Yessy Yovina Vanesa et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan di PT Bintang Toedjoe yang beralamat di Kawasan Greenland Internasional Industrial Centre (GIIC) blok BB No. 7, Desa Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Jawa Barat : 17530, Indonesia. PT Bintang Toedjoe, sebuah perusahaan di sector farmasi, adalah bagian dari PT Kalbe Farma Tbk. Kalbe Group mengakuisisi PT Bintang Toedjoe pada tahun 1985, dan sejak itu, bisnisnya telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Dalam strategi kalbe, PT Bintang Toedjoe berorientasi pada pemenuhan kebutuhan konsumen dari kelas menengah ke bawah dengan menyediakan produk farmasi yang berkualitas tetapi terjangkau secara ekonomis.

Untuk bisa meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta menurunkan resiko kecelakaan akibat kerja, PT Bintang Toedjoe menunjukkan kepeduliannya pada keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan dengan didapatkannya sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sejak tahun 2000 dan selalu mendapatkan Bendera Emas. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) yang diterima PT Bintang Toedjoe pada tahun 2000 menunjukkan bahwa proses produksi di perusahaan telah memenuhi persyaratan keamanan pangan, terbebas dari bahan pencemar serta aman untuk dikonsumsi. Upaya ini dilanjutkan dengan menggunakan standar-standar internasional hingga mendapatkan pengakuan secara internasional baik pada bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) maupun kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

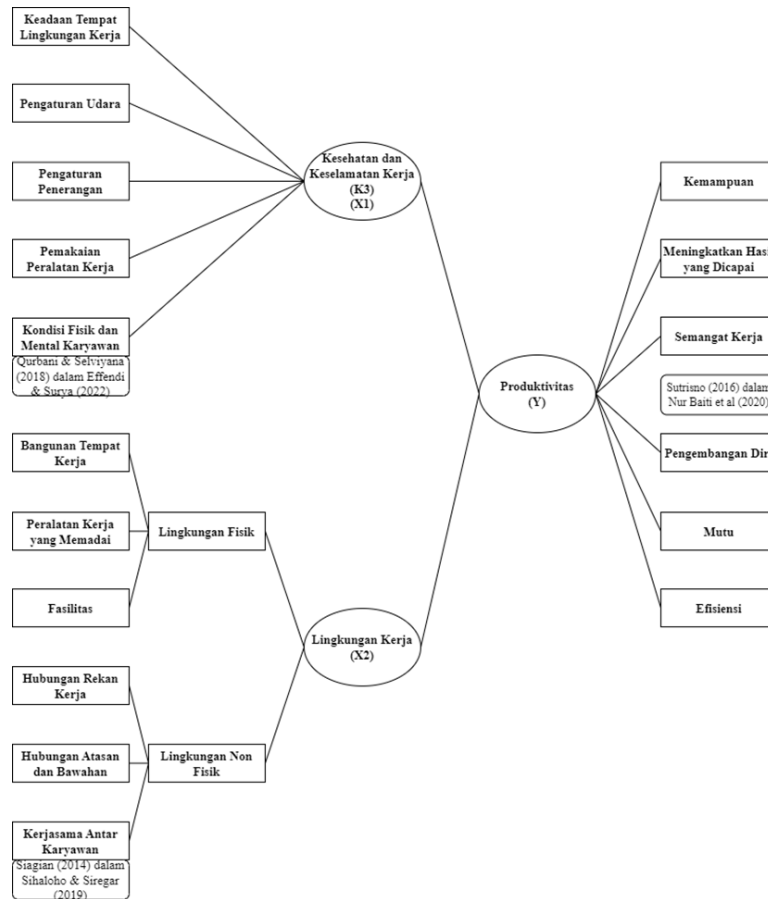
Meningkatnya produktivitas dapat dipengaruhi oleh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja. Dari data produktifikasi produksi PT. Bintang Toedjo Cikarang, terlihat terjadinya penurunan jumlah produksi sebesar (36.917.307) pada bulan April 2023, dikarenakan adanya masalah yaitu ketidak hadirannya karyawan. Produktivitas menurun saat ini karena setiap karyawan memiliki tugas spesifik. Oleh karena itu, jika satu karyawan tidak masuk atau absen, maka tidak ada yang dapat menggantikan pekerjaannya tersebut. Pentingnya peran Kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan efisiensi kerja karyawan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsekuensi Kesehatan dan Keselamatan (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Sebagai hasilnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian explanatory research yaitu jenis penelitian yang berfokus pada penjelasan hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel atau faktor. Penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. (Machali, 2021) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana angka-angka banyak digunakan sepanjang proses penelitiannya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga pada hasil atau penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di PT Bintang Toedjoe yang beralamat di Kawasan Greenland Internasional Industrial Centre (GIIC) blok BB No. 7, Desa Sukamahi, Kec. Cikarang

Pusat, Kab. Bekasi, Jawa Barat : 17530, Indonesia. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 80 karyawan di bagian produksi PT Bintang Toedjoe Site Cikarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode non-probability sampling yang diterapkan di PT Bintang Toedjoe Site Cikarang adalah sampling jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, dan study pustaka. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data melibatkan penggunaan statistik, dan perhitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dengan menganalisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

Gambar 1. Desain Penelitian



3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1)

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1_1	0.217	0.603	VALID
X1_2	0.217	0.637	VALID
X1_3	0.217	0.638	VALID
X1_4	0.217	0.799	VALID
X1_5	0.217	0.653	VALID
X1_6	0.217	0.568	VALID
X1_7	0.217	0.547	VALID
X1_8	0.217	0.687	VALID
X1_9	0.217	0.738	VALID
X1_10	0.217	0.640	VALID

Berdasarkan data diatas, nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari uji validitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diperoleh r hitung > r tabel, maka dari hasil tersebut uji validitas dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X2.1	0.217	0.848	VALID
X2.2	0.217	0.803	VALID
X2.3	0.217	0.758	VALID
X2.4	0.217	0.758	VALID

Berdasarkan data diatas, nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari uji validitas Lingkungan Kerja diperoleh r hitung > r tabel, maka dari hasil tersebut uji validitas dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
Y.1	0.217	0.690	VALID
Y.2	0.217	0.768	VALID
Y.3	0.217	0.692	VALID
Y.4	0.217	0.748	VALID
Y.5	0.217	0.626	VALID
Y.6	0.217	0.710	VALID
Y.7	0.217	0.770	VALID
Y.8	0.217	0.750	VALID
Y.9	0.217	0.783	VALID
Y.10	0.217	0.770	VALID
Y.11	0.217	0.597	VALID
Y.12	0.217	0.669	VALID

Berdasarkan data diatas, nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari uji validitas Produktivitas Kerja diperoleh r hitung $>$ r tabel, maka dari hasil tersebut uji validitas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

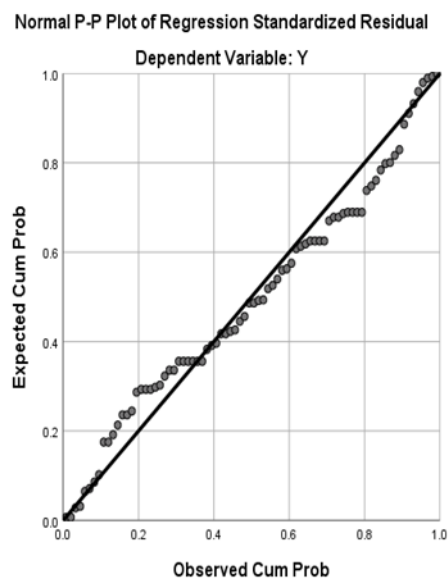
Variabel	Alpha Cronbach	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1)	0.847	0.6	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0.809	0.6	Reliabel
Produktivitas (Y)	0.916	0.6	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas data, data yang diuji menunjukkan reliabilitas yang baik karena total nilai Cronbach's alpha melebihi nilai minimal yang telah ditetapkan yaitu 0.60. dari hasil tabel di atas diperoleh nilai reliabilitas variable Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebesar 0.847, nilai reliabilitas variable lingkungan kerja sebesar 0.809, dan nilai reliabilitas variable produktivitas sebesar 0.916. Berdasarkan analisis secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disusun memenuhi persyaratan dan asumsi yang diperlukan serta terbukti valid dan reliabel. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dalam pengujian reliabilitas layak digunakan untuk meneliti pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Normality Test Result



Gambar yang ditampilkan diatas mengindikasikan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

rinci mengenai tingkat normalitasnya, dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah tabel output dari pengujian data tersebut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05726395
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.098
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil data menggunakan spss, terlihat nilai asymp, sig terlalu kecil. Nilai ini dapat ditemukan pada kolom asymp.sig yang menunjukkan angka $0.052 > 0,05$. Secara keseluruhan , dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

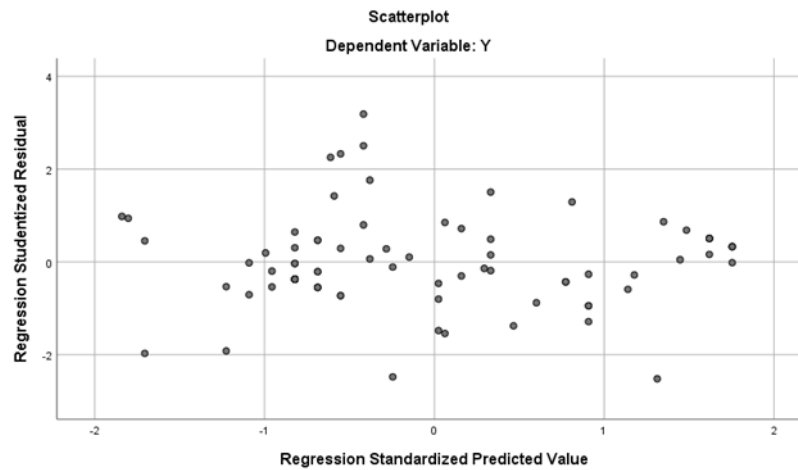
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1)	.306	3.269
Lingkungan Kerja (X2)	.306	3.269

Berdasarkan pengujian multikolinearitas dalam tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan toleransi $> 0,1$, yang menunjukkan bahwa tidak eterkaitan atau interaksi antara variable bebas dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model regresi yang efektif biasanya tidak menunjukkan kecenderungan heteroskedastisitas. Scatterplot dapat mengindikasikan apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika terlihat pola tertentu pada grafik, hal itu menandakan adanya heteroskedastisitas. Dari data dalam gambar 4.2, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di sekitar garis regresi dan tidak menunjukkan pola tertentu di atas atau di bawah 0 pada sumbu Y. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Namun, metode visual seperti scatterplot memiliki keterbatasan dalam menganalisis data grafis. Oleh karena itu, diperlukan uji statistic yang dapat memberikan kepastian terhadap hasil. Salah satu uji statistic yang digunakan adalah uji Glejser dengan menggunakan regresi residual absolut dan variabel bebas. Nilai Signifiansi (Sig) kemudian dibandingkan dengan nilai 0,05. Hasil dari uji statisti ini ditampilkan dalam tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	4.791	2.561		1.871	.065
	X1	-.082	.106	-.160	.780	.438
	X2	.053	.240	.045	.221	.826

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yang tercantum dalam Tabel 4.13, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heterogenitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.305	3.790		2.455	.016
	X1	0.520	.156	.415	3.327	.001
	X2	1.186	.356	.416	3.334	.001
a. Dependen Variabel : Y						

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat suatu model persamaan sebagai berikut $Y = 9.305 + 0.520 X1 + 1.186 X2$. Dengan Keterangan : (1) Nilai koefisien a sebesar 9.305 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Produktivitas kerja karyawan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variable Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan kerja (X2). Jika variabel independent tidak ada maka produktivitas kerja karyawan tidak mengalami perubahan. (2) Nilai koefisien beta pada variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (k3) (X1) sebesar 0.520 menunjukkan variable K3 mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Yang berarti Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 0.520, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. (3) Nilai koefisien beta pada variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar 1.186 menunjukan variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Yang berarti lingkungan kerja sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 1.186, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji T Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.305	3.79		2.455	0.016
	X1	0.52	0.156	0.415	3.327	0.001
a. Dependen Variabel : Y						

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.327 > t$ tabel 1.991, maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) secara signifikan.

Tabel 10. Hasil Uji T Lingkungan Kerja (X2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std.			
a. Dependen Variabel : Y						

		Error				
1	(Constant)	9.305	3.79		2.455	0.016
	X2	1.186	0.356	0.416	3.334	0.001
a. Dependen Variabel : Y						

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.334 > t$ tabel 1.991, maka H_0 ditolak dan H_a2 diterima. Artinya terdapat pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) secara signifikan.

Uji F (Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1178.983	2	589.491	66.461	.000 ^b
Residual	682.967	77	8.870		
Total	1861.950	79			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X2, X1					

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung $66.461 >$ nilai f tabel 3.12. hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) secara signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.624	2.97820
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi atau nilai adjusted R2 sebesar 0.624. Ini menandakan bahwa 62,4% variasi dalam Produktivitas kerja dapat dijelaskan oleh variable Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan kerja. Sisa persentase (37,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan tersebut.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan kerja (X2) terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT Bintang Toedjoe Site Cikarang.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja karyawan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Serta berdasarkan uji statistik nilai t hitung untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1) lebih besar dari nilai t tabel ($3.327 > 1.991$), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, berdasarkan pengujian hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh Lingkungan kerja (X_2) terhadap Produktivitas kerja karyawan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Serta berdasarkan uji statistik nilai t hitung untuk lingkungan kerja lebih besar dari nilai t tabel ($3.334 > 1.991$), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, berdasarkan pengujian hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ini dapat diterima, dari hasil pengujian secara simultan di peroleh nilai F hitung sebesar $66.461 > f$ tabel 3.12 yang berarti variable Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bintang Toedjoe Site Cikarang.

4. Penutup

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT Bintang Toedjoe Site Cikarang. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis yang dilakukan menggunakan model regresi sederhana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Dari hasil uji hipotesis tersebut, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005, dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Bintang Toedjoe. (2) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Dari hasil uji hipotesis tersebut, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Bintang Toedjoe. (3) Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Berdasarkan hasil uji F variable Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara simultan, nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005, maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Bintang Toedjoe.

Daftar Pustaka

Bambang Sudarsono. (2021). Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Resiko Kecelakaan Kerja Bagi Calon Tenaga Kerja Otomotif di Era Pandemi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 566–577. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.763>

- Filindawati Winarno, A., & Andjarwati, T. (2019). Pengaruh Keselamatan, Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maspion I Pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)*, 4(2), 79–104. https://web.archive.org/web/20211203193840id_/https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEM17/article/download/3047/2458
- Kurniawan, H., & Heryanto. (2019). Effect Of Work Discipline And Work Environment On Employee Performance With Work Motivation As An Intervening Variable In Department Of Tourism, Youth And Sport Of Padang District. *Archives of Business Research*, 7(7), 88–101. <https://doi.org/10.14738/abr.77.6639>
- Machali, imam. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Paduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif).
- Ningsih, N. A., Khaerunnisa, L., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2022b). Determinasi Produktivitas: Skill, Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Literature Review Pengantar Manajemen SDM). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Purnami, N. M. I., & Utama, I. W. M. (2019). Pengaruh Pemberdayaan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5611. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p13>
- Rifqi, M., Fajarianto, O., & Thamrin, H. (2023). Recommendations For Occupational Safety And Health (K3) As A Means In Increasing Employee Performance Productivity. *International Journal of Education and Sosial Science*, 4(1), 2686–2239.
- Ryani Dhyana Parashakti, & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 2686–4924. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/113>
- Sinaga, P. B. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Efektivitas Komunikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bintang Toedjoe.
- Taheri, R. H., Miah, Md. S., & Kamaruzzaman, Md. (2020). Impact Of Working Environment On Job Satisfaction. *European Journal of Business and Management Research*, 5(6). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.6.643>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., & Madjidu, A. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.36778/jesy.v5i1>